



Analisis Tindak Tutur Ilokusi Dalam Program Talkshow Serta Pemanfaatannya Sebagai Bahan Ajar Smp Kelas VIII

Civari Bunga Davina¹, Imam Muhtarom², Wienike Dinar Pratiwi³

^{1,2,3} Universitas Singaperbangsa Karawang

Abstrak

Received: 15 Desember 2023

Revised: 29 Desember 2023

Accepted: 05 Januari 2024

Tindak tutur ilokusi dalam interaksi talkshow antara pembawa acara dengan bintang tamu mempunyai peranan penting, yaitu sebagai tindakan untuk menyampaikan maksud dan tujuan tuturan. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan jenis dan fungsi tindak tutur ilokusi pada program talkshow yang diantaranya yaitu: Tonight Show Premiere, Kick Andy Show, Mata Najwa, dan Bicara Cinta. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data, yaitu teknik simak, teknik transkripsi data, dan teknik catat. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini ialah teknik Miles dan Huberman, yakni reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Ada lima jenis tindak tutur ilokusi yaitu ilokusi asertif, ilokusi direktif, ilokusi komisif, ilokusi ekspresif, dan ilokusi deklaratif. Sedangkan fungsi tindak tutur ilokusi terdapat enam fungsi, yakni fungsi tindak tutur asertif memberitahu, membanggakan, dan menyatakan, fungsi tindak tutur direktif menasehati dan larangan, fungsi tindak tutur komisif memanjatkan doa dan menawarkan, fungsi tindak tutur ekspresif bersyukur dan memberi selamat, dan fungsi tindak tutur deklaratif memberi nama.

Kata Kunci: *Tindak Tutur Ilokusi, Pragmatik, Talkshow, Jenis, Fungsi*

(*) Corresponding Author: civaridavina@gmail.com

How to Cite: Davina, C. B., Muhtarom, I., & Pratiwi, W. D. (2024). Analisis Tindak Tutur Ilokusi Dalam Program Talkshow Serta Pemanfaatannya Sebagai Bahan Ajar Smp Kelas VIII. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10482755>.

PENDAHULUAN

Manusia merupakan makhluk sosial yang hidup berkelompok saling membutuhkan satu sama lain. Interaksi dapat dilakukan dengan cara berkomunikasi secara lisan maupun tulisan. Manusia dapat mengatakan informasi, memengaruhi sesuatu, menyatakan pendapat, dan menerima informasi melalui bahasa. Dengan begitu proses kehidupan sehari – hari berjalan lancar karena adanya bahasa sebagai alat komunikasi interaksi terhadap sesama manusia. Bahasa berfungsi sebagai alat komunikasi, contohnya seperti saat kita bertutur. Manusia dalam bertutur tidak jauh dari hal menyampaikan maksud dan tujuan yang ingin disampaikan secara lisan maupun tulisan. Maka dari itu bahasa memiliki fungsi pokok yaitu fungsi komunikatif. Dengan hal itu, adanya kaitan antara bahasa dan tuturan sehingga kajian ini merupakan kajian pragmatik.

Menurut Yule (2006) topik utama dalam kajian pragmatik salah satunya adalah tindak tutur. Tindak tutur adalah salah satu bidang kajian dari pragmatik dimana tindak tutur berperan sebagai penghubung antara tindakan yang dilakukan dengan bahasa yang digunakan. Hal tersebut berarti konsep dari tindak tutur yaitu menerangkan bagaimana bahasa yang digunakan penutur diupayakan untuk mencapai tujuan sebuah tindakan serta bagaimana penutur dapat mengambil

kesimpulan mengenai makna yang dimaksud hingga dapat membentuk makna apa yang dituturkan. Menurut berita suara.com, peserta didik jaman sekarang menuturkan sesuatu yang tidak sesuai dengan konteksnyas seperti kepada siapa mereka bertutur, sehingga menyebabkan suatu tuturan yang tidak dapat diterima oleh lawan tutur. Sehubungan itu, adanya kajian tindak tutur ini penting untuk dikaji karena dapat menjelaskan mengenai bagaimana cara bertutur yang sesuai konteks dan maknanya.

Austin serta Searle (dalam Rizkiana, 2016:110) membagi tiga jenis tindak tutur diantaranya yaitu tindak tutur lokusi, tindak tutur ilokusi, dan tindak tutur perlokusi. Menurut Wijana (dalam Wibowo, 2018:57) tindak lokusi adalah tindak tutur yang menyatakan sesuatu. Maksudnya tindak lokusi ini merupakan tindak tutur yang tuturannya langsung tertuju pada suatu hal yang jelas ditunjukkan terhadap suatu hal tersebut. Tindak ilokusi menurut Wijana (dalam Wibowo, 2018:58) menyatakan bahwa tindak tutur yang mengandung maksud berkaitan dengan siapa bertutur kepada siapa, kapan, dan di mana tindak tutur itu dilakukan. Maksudnya tindak ilokusi ini adalah tindak tutur yang mengandung arti maksud tersendiri bagi yang mendengarkannya, serta memiliki fungsi untuk melakukan sesuatu, mengatakan atau menginformasikan sesuatu. Sedangkan tindak perlokusi menurut Wijana (dalam Wibowo, 2018:58) merupakan tindak tutur yang tuturannya dapat memengaruhi lawan tutur. Biasanya tuturan yang diutarakan memiliki daya pengaruh tersendiri untuk yang mendengarkan. Di era milenial ini, tindak tutur dapat dijumpai melalui bermacam – macam media, salah satunya media elektronik khususnya media elektronik yang memiliki banyak akses yaitu internet. Internet merupakan media yang sangat mudah diakses saat ini, karena perkembangan teknologi yang pesat. Internet juga terdapat sosial media yang beragam jenisnya salah satu yang paling sering diakses dan populer di masyarakat sekarang adalah *Youtube*. *Youtube* sangat diminati oleh masyarakat karena dengan media sosial ini, kita dapat mengupload video, menonton berbagai tayangan yang berisikan informasi, hiburan, dan iklan yang dapat dilihat oleh semua orang.

Ada banyak program *talkshow* yang bisa disaksikan oleh masyarakat melalui *youtube*, contohnya pada program *talkshow* “*Tonight Show Premiere*” yang ditayangkan di *youtube* pada saluran *TonightShowNet*, kemudian ada program *talkshow* “Mata Najwa” yang sangat menyuarakan suara rakyat, acara ini ditayangkan pada saluran “Najwa Shihab”, selanjutnya jika membahas program *talkshow* sudah pasti program *talkshow* “Kick Andy Show” tidak boleh tertinggal, program ini biasa ditayangkan melalui saluran *youtube* METRO TV, dan yang terakhir program *talkshow* yang terbilang cukup santai tetapi tetap memotivasi anak muda yaitu “Bicara Cinta” ditayangkan di saluran *youtube* PUELLA ID, acara ini dipandu oleh Cinta Laura yang sangat memotivasi kalangan muda. Program – program *talkshow* di atas memiliki pembawaan yang berbeda dengan berbagai macam narasumber, topik, serta tema yang ditampilkan, dengan begitu tuturan bervariasi pun banyak ditemukan. Besar harapan peneliti agar penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang bersangkutan untuk memajukan pembelajaran dan pendidikan yang ada di Indonesia.

METODE

Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif berusaha untuk menemukan dan menggambarkan secara naratif agar dapat lebih mudah dipahami. Kualitatif merupakan suatu proses penelitian untuk memahami fenomena – fenomena manusia atau sosial dengan menciptakan gambaran yang menyeluruh dan kompleks yang dapat disajikan dengan kata-kata, melaporkan pandangan terinci yang diperoleh dari sumber informan, serta dilakukan dalam latar setting yang alamiah (Walidin, Saifullah & Tabrani, 2015: 77). Metode yang dipakai dalam penelitian ini merupakan metode deskriptif. Metode deskriptif kualitatif merupakan metode penelitian yang biasa digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah, di mana peneliti berperan sebagai instrumen kunci dan menuliskan suatu keadaan secara objektif atau berdasarkan fakta – fakta yang tampak (Sugiyono, 2018:15). Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu teknik observasi *nonparticipant*, simak, catat, transkripsi data, dan dokumentasi berupa *screenshot*.

Subjek penelitian yang digunakan yaitu video *talkshow* dengan tema yang berbeda, dan dapat dilihat melalui *youtube* pada saluran *Tonightshow*, *Mata Najwa*, *Bicara Cinta*, dan *Kick Andy Show*. Kemudian untuk objek yang digunakan adalah tuturan yang ada pada *talkshow* tersebut yang selanjutnya akan dianalisis melalui konteks, wujud atau jenis, dan makna serta fungsi tindak tutur ilokusi. Dalam penelitian ini, instrumen penelitian merupakan sebagai alat dalam pengumpulan data dan informasi penelitian. Dalam proses penelitian tentunya peneliti memerlukan alat untuk menunjang terlaksananya sebuah penelitian. Alat yang dimaksudkan merupakan alat bantu selama penelitian berlangsung, instrumen yang diperlukan dalam penelitian ini laptop, gawai, *talkshow* di *youtube*, alat tulis, dan tabel analisis.

No	Aspek Analisis	Wujud Tindak Tutur Ilokusi	Indikator	Referensi
1.	Wujud Tindak Tutur Ilokusi	Asertif	Menyatakan, memberitahukan, membanggakan, melaporkan, menyarankan, membual, mengeluh, mengklaim, dan lainnya.	Searle (Tarigan, 2009:42)
		Direktif	Memesan, larangan, meminta, menganjurkan, memerintah, memohon, menasihati, merekomendasi, dan lainnya.	Searle (Tarigan, 2009:42)
		Komisif	Berjanji, bersumpah, menolak, menawarkan, memanjatkan (doa), mengancam, menjamin, dan lainnya.	Searle (Tarigan, 2009:42)

No	Aspek Analisis	Wujud Tindak Tutur Ilokusi	Indikator	Referensi
		Ekspresif	Memberi selamat, bersyukur, menyesalkan, meminta maaf, mengampuni, menyalahkan, memuji, menyatakan belansungkawa, menyambut, berterima kasih, dan lainnya.	Searle (Tarigan, 2009:42)
		Deklaratif	Membaptis, menyerahkan diri, membebaskan, mengucilkan, mengangkat, menunjuk, menentukan, memvonis, memecat, memberi nama, menghukum, dan lainnya.	Searle (Tarigan, 2009:42)

Tabel 1. Instrumen Tindak Tutur Ilokusi

HASIL & PEMBAHASAN

Pada penelitian ini, peneliti memilih tayangan *youtube* dari beberapa *talkshow* karena *talkshow* ini memiliki tuturan yang menyiratkan banyak makna, *talkshow* juga cukup *up to date* sehingga penelitian ini memiliki data baru yang menarik. Penelitian ini membatasi hanya menggunakan 5 tayangan *talkshow* saja, diantaranya *Tonight Show Premiere episode Jerome Polin*, Mata Najwa episode Muda Bersuara (part I), *Kick Andy Show* episode Kisah Si Cantik dan Mindset Cinta Laura, serta *Bicara Cinta* dengan episode Maudy Ayunda.

a. Asertif

Data dari *talkshow Tonight Show Premiere*:

Jerome: “*Minasan itu halo semua/guys gitu, terus konnichiwa itu kayak halo.*”

Pada contoh ujaran di atas merupakan bentuk tindak tutur ilokusi asertif, karena tuturan yang disampaikan dapat dibuktikan kebenarannya dalam menjelaskan sesuatu kepada pendengar atau mitra tutur. Bentuk tuturan asertif tersebut merupakan jenis memberitahukan informasi, karena penutur menjelaskan dengan jelas mengenai arti kata bahasa Jepang tersebut.

Data dari *talkshow Mata Najwa*:

Najwa: “*Saya Najwa Shihab tuan rumah Mata Najwa*”

Contoh di atas termasuk ke dalam bentuk tindak tutur ilokusi asertif, karena tuturan yang disampaikan dapat dibuktikan kebenarannya dalam menjelaskan sesuatu kepada pendengar atau mitra tutur. Bentuk tuturan asertif tersebut merupakan jenis menyatakan, karena Najwa menjelaskan dengan jelas mengenai ia merupakan tuan rumah acara yang dibawakannya yaitu *Mata Najwa*.

Data dari *talkshow Kick Andy Show*:

Cinta: “Dan salah satu success stories terbesar kita adalah anak lulusan SD kita akhirnya bersekolah di UI untuk S1”

Tuturan di atas termasuk dalam bentuk tindak tutur ilokusi asertif, karena tuturan yang disampaikan dapat dibuktikan kebenarannya dalam menjelaskan sesuatu kepada pendengar atau mitra tutur. Bentuk tuturan asertif tersebut merupakan jenis membanggakan, karena tuturannya menyatakan rasa bangga terhadap suatu pencapaian.

b. Direktif

Data dari *talkshow* *Bicara Cinta*:

Cinta: “Tapi jangan sampe anak itu ngerasa bahwa belajar itu jadi pekerjaan, karena nanti susah untuk mereka enjoy yang mereka pelajari”

Tuturan tersebut salah satu jenis ilokusi direktif menasehati, karena dalam tuturan tersebut membuat mitra tutur melakukan sesuatu atas apa yang dituturkan oleh penutur. Pada tuturan ini memberikan informasi bahwa seorang anak harus merasa senang dalam belajar, jangan terlalu sering dipaksa karena membuat anak tersebut semakin tidak menyukai belajar.

Data dari *talkshow* *Kick Andy Show*:

Sabrina: “Mbahku itu sebenarnya dulu pas sebelum aku TK, itu mau mengoperasikan aku. Cuma, mama ku yang ga bolehin, karena mama ku berpikir aku lahir seperti ini udah 100% dapat kebaikan yang udah Tuhan kasih”

Tuturan tersebut salah satu jenis ilokusi direktif larangan, karena dalam tuturan tersebut membuat Sabrina untuk tidak menjalani operasi wajah karena itu termasuk pemberian dari Tuhan.

c. Komisif

Data dari *talkshow* *Tonight Show Premiere*:

Jerome: “Salah satunya aku mau bikin sekolah”

Kenzy: “wah, kita doakan ya lancar”

Tuturan tersebut salah satu jenis ilokusi komisif, karena dalam tuturan tersebut memberikan dorongan penutur kepada beberapa tindakan yang akan datang seperti halnya ketika Jerome mengatakan ingin mendirikan sebuah sekolah kemudian Kenzy mendoakan agar lancar dan tercapai.

Data dari *talkshow* *Kick Andy Show*:

*Kick Andy: “Kalau anda inginkan, anda punya kesempatan mendapatkannya.”
Caranya ikuti kuis di facebook, Instagram, maupun di twitter kick andy show”*

Tuturan tersebut salah satu jenis ilokusi komisif, karena dalam tuturan tersebut memberikan dorongan penutur kepada beberapa tindakan yang akan datang seperti halnya ketika Andy menjelaskan bagaimana cara untuk mendapatkan buku tersebut.

d. Ekspresif

Data dari *talkshow* *Kick Andy Show*:

Cinta: “Tapi lagi – lagi aku bersyukur sama Tuhan, karena dengan kesuksesan yang aku miliki, dengan cara berpikir yang aku miliki, dengan kesempatan yang aku miliki, aku tidak merasa tergantung dengan siapapun.”

Tuturan tersebut salah satu jenis ilokusi ekspresif bersyukur, karena terdapat tuturan yang mengungkapkan kata “Tapi lagi – lagi aku bersyukur sama Tuhan” yang memiliki makna bahwa kesuksesan itu berkat Tuhan manusia hanya perlu bersyukur terhadap apapun yang diberikan

Data dari *talkshow* *Tonight Show Premiere*:

Desta: “Wih... selamat, keren wisuda dari Waseda University”

Tuturan tersebut salah satu jenis ilokusi ekspresif memberi selamat, karena tuturan (13) memiliki kata “*selamat*” yang memberi dampak pada lawan tutur terkait kelulusannya.

e. Deklaratif

Data dari *talkshow Tonight Show Premiere*:

Desta: itu matematika terapan mempelajari hitung – hitungan?

Jerome: justru gak ngitung kak

Desta: kalo hitungan otot itu lain lagi tuh, matematika terapis..

Tuturan Desta tersebut masuk ke dalam bentuk tindak tutur deklaratif, karena tuturan yang disampaikan dapat mempengaruhi dan mengubah keadaan peristiwa tertentu yang terjadi.

Data dari *talkshow Mata Najwa*:

Lalola: “Sampai usia mahasiswa/I itu sering kali dianggap kamu masih muda, kamu gak tahu apa – apa”

Tuturan diucapkan oleh Lalola menekankan bahwa anak muda berarti tidak mengetahui apapun. Tuturan Lalola tersebut masuk ke dalam bentuk tindak tutur deklaratif, karena tuturan yang disampaikan dapat mempengaruhi dan mengubah keadaan peristiwa tertentu yang terjadi.

KESIMPULAN

Dapat disimpulkan dari pembahasan hasil analisis di atas, penulis memperoleh kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian mengenai “*Analisis Tindak Tutur Ilokusi Dalam Program Talkshow Serta Pemanfaatannya Sebagai Bahan Ajar*” yaitu hasil dari penelitian ini dari menunjukkan bahwa terdapat 56 data yang termasuk ke dalam analisis tindak tutur ilokusi dalam program *talkshow*. Pada jenis ilokusi asertif terdapat 24 data, ilokusi direktif terdapat 10 data, ilokusi komisif terdapat 4 data, ilokusi ekspresif terdapat 12 data, dan ilokusi deklaratif terdapat 6 data. Dilihat dari 5 video yang berbeda dapat disimpulkan bahwa *talkshow tonight show premiere* yang memiliki paling banyak bentuk data tindak tutur ilokusi dan juga dari bentuk yang ditemukan, bentuk tindak tutur asertif yang paling sering muncul dalam data ini. Besar harapan peneliti semoga penelitian ini dapat memberikan suatu hal yang bermanfaat bagi yang membutuhkan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Sebelumnya peneliti ingin berterima kasih kepada dosen – dosen yang sudah membantu dalam proses penelitian ini, khususnya kepada Yang Terhormat dosen Pak Imam Muhtarom, S.S., M.Hum. dan juga Ibu Wienike Dinar Pratiwi, S.Pd., M.Pd. Kemudian kepada teman – teman saya yang saya banggakan. Terima kasih telah membantu peneliti dalam menyelesaikan artikel ini. Besar harapan peneliti, artikel ini dapat menjadi suatu ilmu yang bermanfaat bagi masyarakat luas.

REFERENSI

Anggraini, Novita. 2020. *Bentuk Tindak Tutur Lokusi Dan Ilokusi Pedagang Dan Pembeli Di Pasar Sekip Ujung, Palembang*. Jurnal BIDAR, 10(1), 77.

- Bella, Andre, Munirah, dan Akram Budiman Yusuf. 2022. *Tindak Tutur Ilokusi Iklan Layanan Masyarakat Terkait Covid-19 di Televisi (Kajian Pragmatik)*. Jurnal Onoma, 8(2), 483 – 486.
- Fatkhayaturohmah, Fani, dkk. 2022. *Tindak Tutur Ilokusi Pada Youtube Nihongo Mantappu “Jika Aku Menjadi Menteri Pendidikan”*. Jurnal Ilmiah Semantika, 3(2), 91 – 94.
- Fernandes Purba, Christian. (2020). *Analisis Tindak Tutur Ilokusi Pada Iklan Komersial Di Youtube Serta Relevansinya Sebagai Media Pembelajaran Di SMP*. Skripsi, Universitas Singaperbangsa Karawang.
- G. Yule, *Pragmatik (Edisi Terjemahan Oleh Indah Fajar Wahyuni Dan Rombe Mustajab)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006.
- Helga Eka Septiana, Mariana, dkk. 2020. *Analisis Tindak Tutur Lokusi, Ilokusi, Perlokusi Pada Dialog Film 5cm Karya Rizal Mantovani (Sebuah Tinjauan Pragmatik)*. JIPBSI, 1(1), 99 – 101.
- Kuswoyo, K. 2016. *Pendekatan Pragmatik Dalam Pembelajaran Bahasa. El-Wasathiya: Jurnal Studi Agama*, 3(2), 158 - 167.
- Magdalena, Ina, dkk. 2020. *Analisis Bahan Ajar*. Nusantara: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial, 2(2), 315 - 317.
- Mulyanto, Didik. (2012). *Analisis Tindak Tutur Ilokusi dalam Iklan Radio di Jember*. Skripsi. Universitas Jember.
- Nabilah Layaliya, Fina, dan Bernadus Wahyudi Joko Santoso. 2022. *Tindak Tutur Ilokusi dalam Wacana Persuasi Iklan di Spotify*. Al-Muddaris, 5(2), 148 – 150.
- Nuardani, Clarasita, Dewi Kusumaningsih, dan Yohanes Sugiyanto. 2018. *Kekuatan Tindak Tutur Ekspresif Dalam Talk Show Kick Andy*. Prosiding SENASBASA, 68.
- Pradana, Gilang. 2020. *Tindak Tutur Ilokusi Dalam Cuitan Akun Twitter Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo*. Metabahasa. 3(2), 10 – 11.
- Rahmayani. (2021). *Analisis Tindak Tutur Ilokusi Pada Caption Instagram Tokopedia Edisi 'Waktu Indonesia Belanja' serta Pemanfaatannya Sebagai Bahan Ajar Teks Persuasi Di Sekolah Menengah Pertama*. Skripsi, Universitas Singaperbangsa Karawang.
- Rahmayani, Dewi Herlina Sugiarti, dan Uah Maspuroh. 2021. *Analisis Tindak Tutur Ilokusi pada Caption Instagram Tokopedia serta Pemanfaatannya sebagai Bahan Ajar Teks Persuasi di Sekolah Menengah Pertama*. Edukatif. 3(6), 4292.
- Rijal Fadli, Muhammad. 2021. *Memahami desain metode penelitian kualitatif*. Humanika. 21(1), 33 – 40.
- Saifudin, Akhmad. 2019. *Teori Tindak Tutur Dalam Studi Linguistik Pragmatik*. Jurnal Lite. 15(1), 1 – 10.
- Syahri, Novia, dan Emidar. 2020. *Analisis Tindak Tutur Lokusi Dan Ilokusi Dalam Program Ini Talk Show Net Tv Sebagai Kajian Pragmatik*. Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia dan Daerah. 9(2), 56.
- Triana Lestari, Alif, dan Nani Solihati. 2022. *Analisis Tindak Tutur Ekspresif Dalam Program Acara “Tonight Show Premiere” NET*. Pena: Jurnal Pendidikan Bahasa Sastra. 12(1), 1 – 4.